

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang di dapat mengenai “ Metode Dakwah Ronggo Warsito melalui media wayang kulit Srobyong, Mlonggo, Jepara”. menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan dakwah haruslah mempunyai metode dakwah yaitu dibagi 3 bagian yaitu:
 - a. *Pertama*, dakwah *bi lisan al-haal* yang meliputi kegiatan dakwah pengajian hari Jum’at Pengajian yang diikuti oleh para *mad’u* masyarakat Srobyong dan dilaksanakan di Masjid Al Mukminin Beliau menggunakan media dakwahnya dengan salah satu karya beliau sendiri dengan melantunkan syair-syair yang di kumandangkan dengan lagu. Sehingga nantinya dalam kehidupan sehari – hari *mad’u* bisa mengamalkan makna kajian yang terkandung dalam buku Mustika Laras tersebut, pengajian Hari Besar Umat Islam, Pengajian ini dilaksanakan khusus di Hari Besar Umat Islam dengan masyarakat sekitar maupun luar dengan media wayang kulitnya, Undangan Ceramah / Pementasan Wayang kulit, Ronggo Warsito memiliki metode dalam mengisi setiap pesan yang mau di bawakan. Melalui undangan ceramah / pementasan wayang kulit sehingga Ronggo Warsito bisa berdakwah secara luas dengan kajian – kajian menarik

baik kajian dewasa, orang tua maupun anak – anak sesuai dengan kondisi Undangan yang di minta oleh masyarakat.

Kedua, Metode pendidikan. Ronggo Warsito menerapkan metode pendidikan diantaranya adalah mendirikan TPQ I'alatul Adfal dan Madin Darul Istiqomah. Diniyah didefinisikan sebagai suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam yang bersifat permanen.

Ketiga, Metode nasehat. Yakni pengajian anak – anak, ulang tahun dan Walimatul Khitan, Ronggo Warsito dan Mustika Laras memainkan kisah tentang anak berbakti pada orang tuanya, ber shadaqah mulai dari anak – anak. Bahkan setiap nasehat yang di terapkan lebih mudah di pahami audiens sekitar.

Ketika konteksnya adalah pengajian maulud, Isra' mi'raj, tahun baru Islam, Walimatul ursy', Ronggo Warsito memberi suluk – suluk atau syair yang mengandung arti dari setiap cerita yang dimainkan, sehingga gerak, ucapan dan karakter yang berbeda. menciptakan dengan kata – kata yang penuh perasaan, yang mampu memikat penonton dan sarat dengan pesan moral.

- b. Faktor pendukung metode dakwah yang dilakukan Ronggo Warsito adalah segala sesuatu yang menunjang maupun mendukung terselenggaranya kegiatan dakwah sehingga dengan adanya hal yang demikian, maka berbagai kegiatan dakwah dapat berjalan baik dan lancar, mulai dari awal hingga berakhirnya kegiatan yakni persiapan

ruhiyah, persiapan karakter da'i, persiapan materi dan lingkungan setempat.

Kemudian faktor yang dapat menghambat dari berbagai aktivitas dakwah yang dilakukan Ronggo Warsito. Dalam pelaksanaannya mendapatkan hambatan yaitu ketidakseimbangan aktifitas, penyesuaian diri dan persiapan acara.

B. Saran

Dakwah merupakan sesuatu kewajiban bagi seluruh umat muslim yang bertujuan untuk mengamalkan segala apa yang di perintahkan oleh Allah SWT. Mengajak manusia menuju kebenaran dan menjauhi segala perkara yang di larang oleh Islam.

Untuk itu marilah kita bersama-sama menegakkan segala yang menjatuhkan nilai-nilai ajaran Islam, baik itu hal yang sepele, ringan maupun berat.

Dakwah ada berbagai penerapan yang dilakukan oleh penceramah, dengan memadukan shalawat dengan kesenian wayang, dengan pendidikan maupun dan lain-lain. Untuk itu apapun caranya yang terpenting adalah niat yang tulus dari si penceramah tersebut hingga tidak menimbulkan sifat ria.

Setelah penulis mengemukakan beberapa kesimpulan, maka penulis mencoba menyampaikan saran yang bertujuan memberikan masukan sehubungan dengan skripsi ini sebagai berikut :

1. Metode dakwah yang di terapkan dengan media wayang dan shalawat menggambarkan metode dakwah yang bagus bagi penceramah.
2. Seorang tokoh agama merupakan cerminan dan gambaran dalam bertingkah laku baik di kehidupan sehari-hari. Maka nilai-nilai baik lah yang harus diatur di lingkungan sendiri maupun masyarakat.
3. Seorang tokoh agama harus memperkuat *akhlaqul karimah*, agar keteguhan iman dan kekuatan Islam bisa mampu membangun masyarakat mengenai tentang dunia dan akhirat.
4. Dakwah yang dilakukan Ronggo Warsito Desa Srobyong, Mlonggo, Jepara dengan menggunakan media wayang kulit dan diimbangi grup Mustika Laras sangat unik sekali, tampil beda dengan *Mubaligh* yang lain. Masyarakat akan kembali mengenal wayang dan cerita-cerita yang dahulu hingga kontemporekan dengan sekarang.

C. Harapan

Harapan penulis supaya skripsi ini bisa dilanjutkan serta dikaji kembali oleh mahasiswa pada generasi selanjutnya supaya mendapatkan suatu tambahan ilmu yang berguna bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.

D. Penutup

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan didalamnya, jauh dari kesempurnaan yang demikian itu tentu dapat dimaklumi karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis lapang dada menerima kritik yang membangun dan saran-saran bagi berbagai pihak.

Penulis memanjatkan do'a, dengan selesai dan terwujudnya skripsi ini dapat membawa manfaat yang sebesar-besarnya, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan *rahmat* dan *hidayah-Nya* kepada kita.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT bermohon, seraya berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.